

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan salah satu instrumen yang digunakan bukan hanya membebaskan dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan meyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia yang produktif, dengan kemampuan inilah manusia terus membuat perubahan untuk mengembangkan hidup dan kehidupan dirinya sebagai manusia.

Peran perguruan tinggi sangat penting untuk menyiapkan manusia menjadi anggota masyarakat, dapat memiliki kemampuan, profesi dan dapat menerapkan, mengembangkan serta menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kenyataannya di lapangan, tidak semua lulusan SMA/SMK dapat dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, ada yang langsung mencari kerja, dan tidak sedikit yang mengangur. Tentunya hal ini berbeda dengan tujuan dari SMA/SMK yang pada hakekatnya mempersiapkan siswanya untuk dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan pendidikan seorang anak adalah karena kondisi ekonomi di lingkungan keluarga. Agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dibutuhkan sarana dan kelengkapan yang memadai, untuk memenuhi sarana dan kelengkapan tersebut dibutuhkan dana. Masalah ketersediaan dana untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sangat erat kaitannya dengan kondisi ekonomi di lingkungan keluarga. Kondisi ekonomi di lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal timbulnya minat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Minat adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Minat berfungsi sebagai pendorong untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Orang yang mempunyai minat pada suatu objek, dia akan tertarik dengan objek tersebut. Biasanya orang tersebut akan selalu mengikuti perkembangan informasi tentang objek tersebut. Minat pada suatu objek akan mendorong seseorang untuk mencari tahu dan mempelajari objek tersebut dan dia akan mengikuti aktivitas yang berhubungan dengan objek tersebut.

Keinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, merupakan kecenderungan yang dapat mengarahkan siswa lulusan sma/smk untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus dari sekolah menengah disertai dengan perasaan senang. Crow dalam Djaali (2012) mengemukakan bahwa "minat berhubungan dengan gaya gerak yang

mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri“. Hal ini berarti siswa yang memiliki minat akan mempunyai dorongan dan kemauan yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sehingga cenderung melakukan usaha-usaha agar keinginannya tercapai.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMK Negeri 1 Suwawa Kab.Bone Bolango diketahui bahwa sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai petani, buruh, pedagang, tukang dan PNS. Pekerjaan orang tua tentunya sangat berhubungan dengan pendapatan yang di hasilkan yang tentunya rata-rata antara 500 ribu – 3 jutaan per bulan. Data yang di peroleh dari siswa kelas XII APK 1, 2 dan 3 sebanyak 85 siswa yang rata-rata orang tuanya memiliki pendapatan menengah. Tentunya hal ini berpengaruh pada minat anak-anak lulusan sekolah tersebut untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Masalah ini sangat tergantung pada kondisi ekonomi keluarga dan tingginya biaya pendidikan yang akan di laksanakan. Olehnya calon mahasiswa tersebut memilih untuk mencari pekerjaan atau mengangur dirumah.

Kondisi sosial ekonomi berkaitan dengan pekerjaan yang dimiliki oleh orang tua, serta kondisi ekonomi sosial di masyarakat. Kondisi sosial ekonomi orang ua dapat dipengaruhi sikap serta tingkat aspirasi orang tua terhadap pendidikan anak, Abdullah Idi (2010) mengemukakan bahwa anak memiliki kesempatan lebih luas untuk mengembangkan pengetahuan dan beragam kecakapan atas jasmani dan dukungan ekonomi orang tua.

Dengan demikian orang tua yang dianggap memiliki kondisi sosial ekonomi yang tinggi akan memiliki perhatian yang tinggi untuk pendidikan anaknya. Namun apabila kondisi sosial ekonomi orang tua rendah maka dapat menghambat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan biaya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak sedikit dan bagi keluarga yang kondisi sosial ekonominya rendah maka merasa keberatan. Apalagi ditambah dengan naiknya biaya pendidikan di perguruan tinggi yang memakai sistem UKT (Uang Kuliah Tunggal) dari tahun ke tahun seringkali membuat orang tua tidak mampu untuk menyediakan dana studi tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang maka akan dilaksanakan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Kondisi Sosial dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango”**. Sebagai judul penelitiannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut :

1. Sebagian orang tua siswa memiliki pendidikan yang rendah
2. Rata-rata orang tua siswa belum memiliki pekerjaan tetap
3. Pendapatan orang tua belum dapat menjamin besarnya pengeluaran
4. Orang tua belum memiliki wawasan tentang pentingnya pendidikan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas maka dirumuskan masalah “ Apakah ada pengaruh kondisi sosial dan ekonomi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Suwawa Kab.Bone Bolango ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial dan ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Suwawa Kab.Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah :

a. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dibidang penelitian yang sejenis.

b. Secara praktis

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana yang positif bagi kepala sekolah beserta jajarannya dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan kondisi sosial ekonomi orang tua sehingga dapat meningkatkan motivasi berprestasi

siswa yang pada akhirnya diharapkan dapat menambah minat dan dorongan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Disamping itu diharapkan dapat memberikan bekal pada guru dalam melaksanakan tugasnya, sehingga mampu memberikan dorongan dan bimbingan yang bersifat positif bagi siswa untuk meningkatkan motivasi melanjutkan pendidikannya.